



Workshop E-Learning kepada Guru TK dan SD Excellent Bukittinggi Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Profesional Dan Digital

Agus Nur Khomarudin¹, Rina Novita^{2*}, Romy Aulia³, Ega Evinda Putri⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Teknologi Rekayasa Komputer, Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh

¹agusnurkhumarudin@gmail.com, ^{2*}rinanovita12345@gmail.com, ³romysinggalang@gmail.com, ⁴egaevinda5@gmail.com

Article History:

Received Mei 31th, 2023

Revised Jun 05th, 2023

Accepted Jun 08th, 2023

Abstrak

Selama pandemi covid-19 melanda Indonesia beberapa waktu lalu, para guru harus berjibaku dalam menyediakan dan mengelola pembelajaran secara maya, jarak jauh atau *online*. Hal ini dilakukan guru agar para pelajar tetap dapat mengikuti pembelajaran yang sebagian besar dilakukan dalam jaringan atau daring dengan menggunakan media *e-learning*. *E-learning* adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media internet maupun jaringan komputer lainnya. *E-learning* merupakan pembelajaran dengan menggunakan media elektronik dan teknologi komputer yang memiliki akses internet. *E-learning* dapat membawa suasana baru dalam ragam pengembangan pembelajaran. Pemanfaatan *e-learning* dengan baik dapat meningkatkan hasil pembelajaran dengan maksimal. Selain itu, *E-learning* juga memudahkan siswa dalam mengakses materi pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar yang beragam. Proses interaksi antara sesama peserta didik dapat terjalin dengan lebih baik dengan memanfaatkan berbagai sistem aplikasi yang dapat lebih memantapkan siswa dalam penguasaan materi yang diberikan baik di dalam maupun di luar kelas. Berdasarkan uraian tentang pemanfaatan *e-learning* yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran, maka kondisi ini melatarbelakangi timbulnya gagasan kreatif dari pelaksana PkM untuk mengadakan sebuah workshop. Kegiatan workshop dalam PkM ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan IPTEK bagi para guru TK dan SD Excellent Bukittinggi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan melekat terhadap kemajuan Teknologi Informasi, memberikan bekal kepada para guru agar dapat mengelola pembelajaran secara daring, pendampingan terhadap para guru untuk dapat meningkatkan kompetensi profesionalnya.

Kata Kunci : Workshop, e-Learning, Peningkatan Kemampuan, Profesional

Abstract

During the Covid-19 pandemic that hit Indonesia some time ago, teachers had to work hard in providing and managing virtual, remote, or online learning. This is done by the teacher so that students can still take part in learning, which is mostly done online or online using e-learning media. E-learning is a learning process that is carried out using Internet media and other computer networks. E-learning is learning using electronic media and computer technology that has internet access. E-learning can bring a new atmosphere to the variety of learning development. Utilization of e-learning properly can improve learning outcomes to the maximum. In addition, E-learning also makes it easier for students to access learning materials using various learning resources. The process of interaction between fellow students can be better established by utilizing various application systems that can further strengthen students in mastering the material provided both inside and outside the classroom. Based on the description of the use of e-learning which can improve learning outcomes, this condition is the background for the emergence of creative ideas from PKM implementers to hold a workshop. The workshop activities in this PkM aim to improve science and technology skills for the teachers of Excellent Bukittinggi Kindergarten and Elementary School to improve the quality of education and literacy towards advances in Information Technology, provide provision for teachers to be able to manage to learn online, assist teachers to be able to improve competence the professional.

Keyword : Workshops, e-Learning, Ability Enhancement, Professional



PENDAHULUAN

Serangan Covid-19 yang beberapa waktu lalu melanda dunia, telah memberikan pengaruh besar dalam tatanan kehidupan manusia dan berdampak nyata pada semua bidang kehidupan. Bidang pendidikan merupakan bidang yang sangat penting dan mendapatkan perhatian yang sangat besar mulai dari para pemimpin negara, menteri, khususnya para guru. Selama pandemi covid-19 melanda Indonesia beberapa waktu lalu, para guru harus berjibaku dalam menyediakan dan mengelola pembelajaran secara maya, jarak jauh atau *online*. Hal ini dilakukan guru agar para pelajar tetap dapat mengikuti pembelajaran yang sebagian besar dilakukan dalam jaringan atau daring dengan menggunakan media *e-learning*.

Menurut (Haryanto, 2017), *e-learning* adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media internet maupun jaringan komputer lainnya. *E-learning* merupakan pembelajaran dengan menggunakan media elektronik dan teknologi komputer yang memiliki akses internet. Sedangkan menurut (Selfi & Akmal, 2021), *e-learning* adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media elektronik seperti jaringan komputer dalam menyampaikan materi pembelajaran.

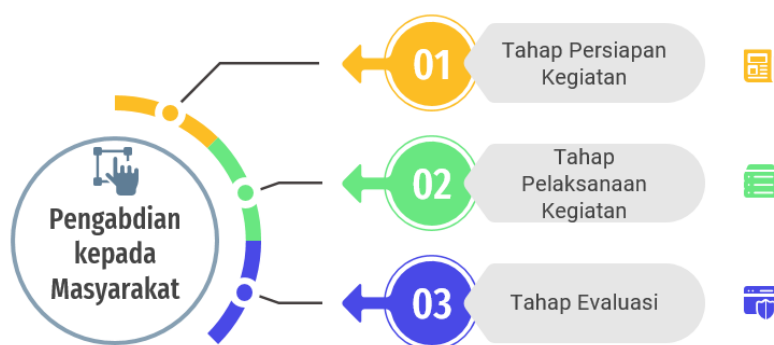
E-learning dapat membawa suasana baru dalam ragam pengembangan pembelajaran. Pemanfaatan *e-learning* dengan baik dapat meningkatkan hasil pembelajaran dengan maksimal. Beberapa manfaat dari *e-learning* diantaranya menurut (Hartanto, 2016) adalah dapat membuat proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien karena waktu dan biaya yang dibutuhkan lebih sedikit. Selain itu, *E-learning* juga memudahkan siswa dalam mengakses materi pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar yang beragam. Proses interaksi antara sesama peserta didik dapat terjalin dengan lebih baik dengan memanfaatkan berbagai sistem aplikasi yang dapat lebih memantapkan siswa dalam penguasaan materi yang diberikan baik di dalam maupun di luar kelas. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *e-learning* proses pengembangan pengetahuan menjadi lebih luas dimana proses tersebut dapat terjadi dimana saja dan kapan saja sepanjang dukungan dari peralatan dan infrastruktur tersedia dengan baik.

Berdasarkan uraian tentang pemanfaatan *e-learning* yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran, maka kondisi ini melatarbelakangi timbulnya gagasan kreatif dari pelaksana PkM untuk mengadakan sebuah workshop. Kegiatan workshop dalam PkM ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan IPTEK bagi para guru TK dan SD Excellent Bukittinggi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan melekat terhadap kemajuan Teknologi Informasi, memberikan bekal kepada para guru agar dapat mengelola pembelajaran secara daring, pendampingan terhadap para guru untuk dapat meningkatkan kompetensi profesionalnya.

METODE

Program pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode penyuluhan dan pendampingan dalam pelaksanaannya. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan PkM ini yaitu pendekatan klasikal dan diskusi (Efriyanti et al., 2022). Pendekatan klasikal diberikan dalam workshop atau pelatihan bertujuan untuk menyampaikan paparan materi tentang *e-learning*. Selanjutnya pendekatan individual dilakukan dalam kegiatan pendampingan dengan tujuan pemantapan materi atau pendampingan terhadap peserta pelatihan yang mengalami kendala (Gusteti et al., 2022).

Tahapan kegiatan PkM ini mulai dari awal sampai dengan akhir, dideskripsikan melalui gambar 1 berikut:



Gambar 1. Tahapan kegiatan PkM

Sumber: Tahapan PkM: Training on the Use of GNS3 in Computer Networks Learning for Vocational High School Teachers (Amrizal et al., 2022)

Berdasarkan gambar 1 tahapan kegiatan PkM dapat dijelaskan bahwa kegiatan PkM dilaksanakan dalam 3 tahap (Ifroh & Permana, 2021), yaitu: *Tahap pertama*: Persiapan Kegiatan, kegiatan ini diawali dengan mempersiapkan seluruh keperluan kegiatan PkM diantaranya yaitu: survei lokasi dan permohonan ijin kepada lokasi yang dituju, pengurusan surat

tugas dari instansi pelaksana PkM, dan penyiapan teknologi, tempat serta konsumsi saat kegiatan PkM nantinya. *Tahap kedua*: Pelaksanaan Kegiatan, dalam tahap ini dilakukan dua sesi yaitu: (1) Kegiatan pemaparan materi *e-learning*. (2) Pendampingan yang bertujuan tujuan pematapan materi atau pendampingan terhadap peserta pelatihan yang mengalami kendala. *Tahap ketiga*: Evaluasi Kegiatan, kegiatan evaluasi dilakukan untuk mendapatkan *feedback* dari pelaksanaan PkM ini yang berguna dalam analisis terkait keefektifan kegiatan PkM yang telah dilakukan (Erlinda et al., 2022). Selain itu evaluasi kegiatan PkM ini bertujuan untuk mendapatkan masukan dan saran guna perbaikan dan kesempurnaan kegiatan PkM di masa mendatang (Gusteti et al., 2022).

Sasaran kegiatan PkM ini yaitu dilakukan workshop *e-learning* kepada para guru TK dan SD Excellent Bukittinggi. Adapun tujuan dari kegiatan PkM ini adalah:

1. Meningkatkan kemampuan IPTEK bagi para guru dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan meleak terhadap kemajuan Teknologi Informasi;
2. Memberikan bekal kepada para guru agar dapat mengelola pembelajaran secara daring;
3. Pendampingan terhadap para guru untuk dapat meningkatkan kompetensi profesionalnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil PkM

Kegiatan PkM yang berupa Workshop *e-Learning* kepada Guru TK dan SD Excellent Bukittinggi sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Profesional dan Digital ini dilaksanakan dalam 3 tahap, yaitu: tahap persiapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi kegiatan PkM.

1. Tahap Persiapan Kegiatan PkM

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu diawali dengan mempersiapkan seluruh keperluan kegiatan PkM diantaranya yaitu: survei lokasi dan permohonan izin kepada lokasi yang dituju, pengurusan surat tugas dari instansi pelaksana PkM, penyiapan alat dan media penyuluhan seperti: laptop, projector, ketersediaan pengeras suara, serta penyiapan konsumsi saat kegiatan PkM nantinya. Pada tahap persiapan kegiatan PkM juga dirumuskan materi penyuluhan yang akan menjadi pokok bahasan nantinya. Pelaksana PkM bersama dengan tim berdiskusi dan merumuskan materi workshop *e-learning* yang disediakan secara gratis diantaranya *edmodo*, *google classroom*.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan PkM

Tahap pelaksanaan kegiatan PkM diawali dengan sambutan pimpinan yayasan TK dan SD Excellent Bukittinggi. Selanjutnya, tahapan pelaksanaan kegiatan PkM ini dibagi dalam dua garis besar kegiatan yaitu: (1) Kegiatan pemaparan materi *e-learning* oleh bapak Agus Nur Khomarudin, M.Kom; (2) Pendampingan dengan tujuan pematapan materi atau pendampingan terhadap peserta pelatihan yang mengalami kendala.

Proses pemaparan materi *e-learning* yang diberikan dalam workshop ini dimulai dari pembahasan tentang pembelajaran daring, media pembelajaran daring, manajemen kelas secara *online*: membuat kelas, mengundang peserta didik, membagi file materi, diskusi, penugasan dan ujian online. Kegiatan PkM selanjutnya mengarahkan peserta pelatihan untuk mengerjakan pembuatan *e-learning* secara mandiri dan didampingi oleh pelaksana PkM yaitu Bapak Agus Nur Khomarudin, M.Kom. Kegiatan pada sesi kedua ini yaitu pendampingan dengan tujuan pematapan materi atau pendampingan terhadap peserta pelatihan yang mengalami kendala.

Gambaran proses pendampingan pembuatan *e-learning* mulai dari tahap awal sampai akhir, digambarkan seperti pada gambar 2 berikut:



Gambar 2. Dokumentasi pendampingan pembuatan *e-learning*



3. Tahap Evaluasi Kegiatan PkM

Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mendapatkan *feedback* dari pelaksanaan PkM ini yang berguna dalam analisis terkait keefektifan kegiatan PkM yang telah dilakukan. Pada tahap evaluasi kegiatan PkM dilakukan dengan cara menyebarkan angket efektifitas pelaksanaan kegiatan PkM, dalam konteks ini yaitu kepada peserta pelatihan dalam konteks ini yaitu: para guru dan juga kepada wakil kepala bidang kurikulum TK dan SD Excellent Bukittinggi.

Angket efektifitas pelaksanaan kegiatan PkM berisi 10 aspek penilaian yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan PkM. Angket efektifitas pelaksanaan kegiatan PkM yang telah diisi oleh para guru, selanjutnya dilakukan pengolahan menggunakan alat bantu atau aplikasi pengolah angka, seperti *ms. Office Excel*. Hasil pengolahan angket efektifitas diuraikan secara detail melalui tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Pengolahan Angket Efektifitas

No	Indikator	Hasil (%)
1	Kegiatan workshop <i>e-learning</i> yang dilaksanakan telah sesuai dengan yang diharapkan oleh peserta	83,33%
2	Pemateri memaparkan materi workshop secara menarik	85,42%
3	Materi workshop yang disajikan jelas dan mudah	81,25%
4	Waktu yang disediakan sesuai untuk penyampaian materi	77,08%
5	Mitra berminat untuk mengikuti kegiatan workshop selama sesuai dengan kebutuhan mitra	87,50%
6	Anggota PkM yang terlibat secara aktif dalam kegiatan memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan	83,33%
7	Kegiatan workshop dilakukan secara berkelanjutan	81,25%
8	Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang diajukan oleh peserta PkM, ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/anggota PkM yang terlibat	85,42%
9	Mitra mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan workshop yang dilaksanakan	81,25%
10	Secara umum mitra puas terhadap kegiatan workshop	81,25%
	Rata-rata	82,71%
	Kategori	Baik

Berdasarkan tabel 1 di atas, diketahui bahwa hasil pengolahan angket efektifitas kegiatan PkM memperoleh nilai rata-rata 82,71% dengan kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa efektifitas kegiatan PkM ini memperoleh nilai yang baik dari peserta workshop, dalam konteks ini yaitu penilaian oleh para guru TK dan SD Excellent Bukittinggi.

b. Pembahasan

Kegiatan PkM ini telah berhasil memberikan pembekalan dan pendampingan kepada para guru TK dan SD Excellent Bukittinggi tentang pemanfaatan *e-learning*. *E-learning* adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media elektronik seperti jaringan komputer dalam menyampaikan materi pembelajaran (Efriyanti et al., 2021). *E-learning* yang dipilih dan diterapkan dalam workshop pada PkM ini yaitu *google classroom*. Pemilihan terhadap platform *google classroom* didasarkan pada kemudahan dalam penerapannya, bebas biaya atau gratis, dan sebagian besar pengguna memiliki akun *google mail* atau *g-mail*.

Pemanfaatan *e-learning* dengan baik dapat meningkatkan hasil pembelajaran dengan maksimal. *E-learning* juga memudahkan siswa dalam mengakses materi pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar yang beragam (Nur Khomarudin et al., 2018). Proses interaksi antara sesama peserta didik dapat terjalin dengan lebih baik dengan memanfaatkan berbagai sistem aplikasi yang dapat lebih memantapkan siswa dalam penguasaan materi yang diberikan baik di dalam maupun di luar kelas. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *e-learning* proses pengembangan pengetahuan menjadi lebih luas dimana proses tersebut dapat terjadi dimana saja dan kapan saja sepanjang dukungan dari peralatan dan infrastruktur tersedia dengan baik (Hartanto, 2016).

Sasaran kegiatan PkM ini yaitu dilakukan workshop *e-learning* kepada para guru TK dan SD Excellent Bukittinggi. Untuk mengetahui tingkat efektifitas kegiatan workshop dalam PkM ini, maka dilakukan penilaian terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu dengan menggunakan media instrumen angket. Berdasarkan hasil pengolahan yang dilakukan terhadap angket efektifitas, diperoleh hasil bahwa kegiatan PkM ini memperoleh nilai rata-rata 82,71% dengan kategori baik.

Meskipun kegiatan ini telah memperoleh hasil yang baik berdasarkan penilaian dari para guru, diperlukan upaya yang konsisten dan peningkatan terhadap efektifitas pelaksanaan PkM untuk periode selanjutnya. Upaya dalam rangka peningkatan terhadap efektifitas pelaksanaan PkM juga didasarkan pada beberapa saran dan masukan yang disampaikan

oleh para guru melalui angket efektifitas. Diantara masukan dan saran terhadap efektifitas pelaksanaan PkM, yang telah dihimpun yaitu sebagai berikut: (1) Disarankan agar kegiatan workshop ini terus diadakan dan berlanjut di masa yang akan datang dengan materi atau model e-learning yang berbeda. (2) Dari segi waktu pelaksanaan, sebagian besar guru yang antusias terhadap pelaksanaan PkM ini menyarankan agar waktu pelaksanaan workshop ditambah. (3) Dari peserta PkM, sebagian besar guru menyarankan agar kegiatan PkM ini juga memberikan materi seperti pembuatan media dan modul pembelajaran.

Saran dan masukan yang disampaikan oleh sebagian besar guru TK dan SD Excellent Bukittinggi yang diuraikan pada paragraf sebelumnya, menjadi bahan evaluasi bagi tim pelaksana PkM untuk perbaikan dalam pelaksanaan PkM di masa yang akan datang. Kegiatan pelaksanaan PkM ini didokumentasikan melalui gambar berikut:



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan PkM

KESIMPULAN

Kegiatan PkM ini telah berhasil memberikan pembekalan dan pendampingan kepada para guru TK dan SD Excellent Bukittinggi tentang pemanfaatan *e-learning*. *E-learning* adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media elektronik seperti jaringan komputer dalam menyampaikan materi pembelajaran. Pemanfaatan *e-learning* dengan baik dapat meningkatkan hasil pembelajaran dengan maksimal. *E-learning* juga memudahkan siswa dalam mengakses materi pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar yang beragam. Sasaran kegiatan PkM ini yaitu dilakukan workshop *e-learning* kepada para guru TK dan SD Excellent Bukittinggi. Kegiatan ini telah memperoleh hasil yang baik yaitu dengan nilai rata-rata 82,71% kategori baik berdasarkan penilaian dari para guru, meskipun demikian diperlukan upaya yang konsisten dan peningkatan terhadap efektifitas pelaksanaan PkM untuk periode selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Tim pelaksana Workshop *e-learning* pada PkM ini, dan juga kepada Pimpinan Yayasan TK dan SD Excellent Bukittinggi beserta jajaran, kepada para guru yang antusias dan bersemangat dalam mengikuti workshop PkM ini. Semoga ilmu yang didapatkan dimanfaatkan dalam proses pembelajaran secara maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Amrizal, Khomarudin, A. N., Jamaluddin, Jingga, T. Z., Hendra, Nurtam, M. R., Laksmana, I., Syukriadi, Aulia, R., Novita, R., Nazli, R., Putri, E. E., & Febrina, W. (2022). Training on the Use of GNS3 in Computer Networks Learning for Vocational High School Teachers. *Indonesian Journal of Community Services Cel*, 1(3 SE-Articles), 151–160. <https://doi.org/10.33292/ijcsc.v1i3.20>
- Efriyanti, L., Arifmiboy, & Khomarudin, A. N. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Mobile Expert System Bagi Petani, Kelompok Tani dan Toko Saprotan untuk Meningkatkan Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Cabe. *Open Community Service Journal*, 1(2 SE-Articles), 88–94. <https://doi.org/10.33292/ocsj.v1i2.13>
- Efriyanti, L., Khomarudin, A. N., & Novita, R. (2021). Pengembangan multimedia berbasis mobile learning dalam pembelajaran model simulasi pada keilmuan komputer. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(1). <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i1.42635>
- Erlinda, E., Hafiz, N. W., Harijanja, H., Jasri, J., Chairani, S., Haswan, F., Elgamar, E., Nopriandi, H., Yusufahmi, M., & Aprizal, A. (2022). PELATIHAN PEMBUATAN E-ARSIP DAN TRANSFER DATA DI SMP SATU ATAP PANGEAN. *BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 252–260. https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v2i2.2729
- Gusteti, M. U., Handayani, D. F., Mutiara, N., Delvia, R., & Putri, M. (2022). Pelatihan Membuat Video Pembelajaran dengan Smartphone untuk Meningkatkan Kompetensi Guru-Guru SD di Pesisir Selatan. *Jurnal Dedikasia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 41. <https://doi.org/10.30983/dedikasia.v2i1.5508>
- Hartanto, W. (2016). Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 1–18.
- Haryanto. (2017). Kajian Implementasi Pembelajaran Berbasis E-learning dengan Pendekatan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). *Khatulistiwa Informatika*, 5(1), 14–20.
- Ifroh, R. H., & Permana, L. (2021). Pelatihan Pembuatan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Kemampuan Kreatif Digital Remaja. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(4), 1158–1165. <https://doi.org/10.30653/002.202164.867>
- Nur Khomarudin, A., Efriyanti, L., & Tafsir, M. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Android pada Mata Kuliah Kecerdasan Buatan. 3(1), 72–87.
- Selfi, G., & Akmal. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis E-learning Masa Covid- 19 pada Mahasiswa Tahun Masuk 2020 PPKn UNP. *Journal of Civic Education*, 4(3), 212–218.